

**PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARMADANYA**



Skripsi Oleh :

ARUMSARI CHAMIDATUL ROSYIDAH

01011181520014

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARMADANYA**

Disusun oleh :

Nama : Arumsari Chamidatul Rosyidah
Nim : 01011181520014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua


: 10 Mei 2020


Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal

Anggota

: 12 Mei 2020


Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA
NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARMADANYA**

Disusun oleh :

Nama : Arumsari Chamidatul Rosyidah
NIM : 01011181520014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

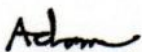
Panitia Ujian Komprehensif

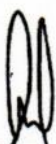
Indralaya, 27 Juli 2020

Ketua,

Anggota,

Anggota,


Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002


Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002


Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Arumsari Chamidatul Rosyidah
Nim : 01011181520014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARMADANYA

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 30 Juli 2020

Pembuat pernyataan



Arumsari Chamidatul R.
NIM.01011181520014

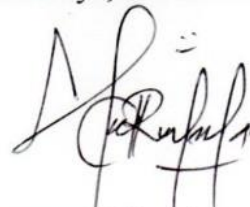
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Armadanya”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh efektivitas modal kerja yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on invesment* pada perusahaan sub sektor transportasi selama periode 2013 sampai 2017. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id berupa informasi profil perusahaan dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sektor transportasi yang dikelompokkan ke dalam tiga armada yakni armada darat, armada laut dan armada udara. Penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi di masa yang akan datang.

Indralaya, 30 Juli 2020



Arumsari Chamidatul R.

NIM. 01011181520014

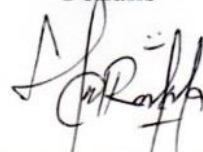
UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua yang luar biasa serta tangguh, Ayah Heri Cahyo Wicaksono dan Ibunda Mei Yuliani terimakasih untuk cinta, kasih sayang, nasehat, motivasi, pengorbanan serta doa-doa yang tak hentinya dipanjatkan demi lancarnya perkuliahan dan terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE rektor universitas sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan waktu, membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta memotivasi kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, mengoreksi, dan memberikan saran kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ketua Jurusan beserta Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D dan Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
7. Para dosen penguji yang telah memperbaiki skripsi penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu selama masa perkuliahan selama ini.
10. Ibu Ambar, Kak Helmi, Kak Asrin, Bapak Rizal, yang selama ini memberikan kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan, dan membantu kelancaran dalam menemui dosen pembimbing.
11. Adikku, Farid Hibatullah selaku teman berantem dirumah yang selalu nyuruh cepat wisuda dan cepat pulang. Tugas kita belum selesai, bersama membahagiakan kedua orang tua.
12. Kakek dan Nenekku yang selama ini telah menungguku di rumah Jatim dan selalu memberiku doa-doa indah dan semangat yang luar biasa.
13. Tanteku, Mei Linda Yanti yang turut serta mendoakanku dari kejauhan berharap satu keponakannya segera menyelesaikan study.

14. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan nasehat dari kejauhan. . Terimakasih sudah memberikan dukungan, motivasi, saran, namun tidak memberi asupan gizi kepada penulis.
15. Wanita-wanita tangguh seperjuangan skripsi, Nur Hasanah, Pipit Sulastri, Sulistinawati, Riska Yayang dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan informasi, dukungan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi.
16. Laki-laki tangguh seperjuangan skripsi, Ardi Refriansyah, Tegar Gilang, Derry Syahroni yang selalu memberikan informasi, dukungan dan bantuan selama saya berada di Layo tercinta.
17. Lupina Silianta si teman makan banyak yang senantiasa membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini. Yang selalu mengingatkan penulis dalam hal apapun, teman yang selalu menemani dikala sendirian dan penasehat terbaik.
18. Teman-teman LDR ku di Jawa Timur, Rismi, Aina, Ingger dan kawan-kawan lainnya yang senantiasa menyemangatiku dari kejauhan, yang selalu peduli dengan apa yang aku lakukan di tanah rantau.
19. Teman-teman sosmedku yang luar biasa dalam memberikan dukungan secara daring. Heheeee thank you so much for your support guys.
20. Teman-teman K-Popers “Pecel Lele Squad”, “Wannable”, “Haneul”, One It”, “Nia”, Yang senantiasa memberikan semangat melalui fangirling bersama, ngebucin bersama dan menangis bersama. Terimakasih untuk semangat, do’a dan kepedulian kalian. I Love You Guys.
21. Seluruh teman-teman manajemen 2015 Inderalaya.
22. Organisasi yang sangat luar biasa “DPM KM UNSRI” yang menjadi saudara dan telah mengajarku banyak hal.
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dengan tulus dan ikhlas membantu dan mendoakan penulis.

Penulis



Arumsari Chamidatul Rosyidah
NIM. 01011181520014

PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ARMADANYA

Oleh:
Arumsari Chamidatul Rosyidah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Perspektif Armadanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan periode 2013-2017. Sampel penelitian ini sebanyak 21 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* kemudian dibagi ke dalam tiga kelompok armada. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pada armada darat, perputaran piutang berpengaruh signifikan positif terhadap *return on investment* (ROI), sedangkan variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI). Pada armada laut dan armada udara, variabel perputaran modal kerja, perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* (ROI).

Kata kunci: *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, ROI.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL EFFECTIVENESS ON PROFITABILITY IN TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE FLEETS PERSPECTIVE

By:

Arumsari Chamidatul Rosyidah

This study aims to determine the effect of Working Capital Effectiveness on Profitability in Transportation Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange based on its Fleet Perspective. The data used in this study are annual data for 2013-2017. The sample of this study were 21 companies selected using the purposive sampling method and then divided into three fleet groups. This research uses quantitative data. The analysis technique used is panel data regression analysis. Based on the results of the analysis it was concluded that on the land fleet, accounts receivable turnover has a significant positive effect on return on investment (ROI), while working capital turnover, cash turnover and inventory turnover variables have no significant effect on return on investment (ROI). In the sea fleet and air fleet, variable working capital turnover, cash turnover accounts receivable turnover and inventory turnover have no significant effect on return on investment (ROI).

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, ROI.

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Arumsari Chamidatul Rosyidah
NIM : 01011181520014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

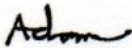
Judul Skripsi:

Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Armadanya.

Telah kami periksa cara penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP.196706241994021002



Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Dia mendapat (pahala) daripada (kebaikan) yang dilakukannya dan dia mendapat (siksaan) daripada (kejahatan) yang dilakukannya.

Al Baqarah (2) Ayat (286)

Jangan ragu untuk melangkah selama langkah itu tidak membelot dari jalur yang Allah tentukan, karna setiap langkah yang kita ambil merupakan harapan untuk kita dan keluarga kita. Jangan Menyerah dan Berusahalah!

(Arumsari Chamidatul Rosyidah)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Adikku tercinta
- ❖ Keluarga besarku
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang
- ❖ Teman seperjuangan
- ❖ Bangsa, Agama, dan Almamater

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Arumsari Chamidatul Rosyidah	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 18 Juli 1997	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat Rumah	: RT 027 RW 007, Dsn. Jombang, Desa Yosowilangun Lor, Kec. Yosowilangun, Kab. Lumajang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kode Pos (67382)	
Alamat E-mail/No. Hp	: arumsari.chamidatul18@gmail.com / 081367350763	
Pendidikan Formal		
TK	: TK Muslimat NU 1 Yosowilangun Lor (Lulusan 2003)	
SD	: SD Negeri Yosowilangun Lor 1 (Lulusan 2009)	
SMP	: SMP Negeri 1 Yosowilangun (Lulusan 2012)	
SMA	: SMA Negeri 1 Kencong (Lulusan 2015)	
Pendidikan Non Formal	: -	
Pengalaman Organisasi	: <ol style="list-style-type: none">1. Anggota UKM UREAD UNSRI 2017 – 20182. Kepala Departemen Operasional EIT Unsri 2017-20183. Sekretaris Badan Legislasi DPM KM Unsri 2017-20184. Wakil Ketua II DPM KM Unsri 2018-2019	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYERTAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xvix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3.Tujuan Penelitian	15
1.4.Manfaat Penelitian	16
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	16
1.4.2. Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. <i>Signaling Theory</i>	17
2.1.2. Efektivitas Modal Kerja	18
2.1.3. Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.4. Profitabilitas	22

2.1.4.1. Manfaat Rasio Profitabilitas	24
2.1.5. Perputaran Modal Kerja	24
2.1.6. Perputaran Kas	25
2.1.7. Perputaran Piutang	26
2.1.8. Perputaran Persediaan	28
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	35
2.3.1. Hubungan antara Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) dengan Profitabilitas <i>Return on Investment</i> (ROI)	35
2.3.2. Hubungan antara Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>) dengan Profitabilitas <i>Return On Investment</i> (ROI)	36
2.3.3. Hubungan antara Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>) dengan Profitabilitas <i>Return On Investment</i> (ROI)	37
2.3.4. Hubungan antara Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>) dengan Profitabilitas <i>Return On Investment</i> (ROI)	38
2.4. Kerangka Konseptual	40
2.5. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2. Rancangan Penelitian	41
3.3. Jenis dan Sumber Data	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5. Populasi dan Sampel	43
3.5.1. Populasi	43
3.5.2. Sampel	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1. Analisis Regresi Data Panel	46
3.6.1.1. Metode Pemilihan Model	50
3.6.2. Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	53
3.6.3.1. Uji Multikolinearitas	54
3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas	55

3.6.4. Uji Hipotesis.....	56
3.6.4.1. Uji Signifikan F.....	56
3.6.4.2. Uji T	57
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	61
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.2. Deskripsi dan Hasil Penelitian	64
4.3. Pengujian dan Pembahasan.....	64
4.3.1. Analisis Regresi Data Panel	64
4.3.1.1. Pengujian Model Regresi Data Panel Armada Darat.....	65
4.3.1.2. Pengujian Model Regresi Data Panel Armada Laut	68
4.3.1.3. Pengujian Model Regresi Data Panel Armada Udara	70
4.3.2. Pengujian Statistik Deskriptif.....	72
4.3.2.1. Pengujian Statistik Deskriptif Armada Darat	72
4.3.2.2. Pengujian Statistik Deskriptif Armada Laut.....	73
4.3.2.3. Pengujian Statistik Deskriptif Armada Udara	74
4.3.3. Pengujian Asumsi Klasik	75
4.3.3.1 Pengujian Asumsi Klasik Armada Darat.....	76
4.3.3.2 Pengujian Asumsi Klasik Armada Laut	77
4.3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik Armada Udara	78
4.3.4. Pengujian Hipotesis	80
4.3.4.1. Pengujian Hipotesis Armada Darat	80
4.3.4.2. Pengujian Hipotesis Armada Laut	83
4.3.4.3. Pengujian Hipotesis Armada Udara	86
4.4. Pembahasan dan Interpretasi Model	89
4.4.1. Pembahasan dan Interpretasi Model Armada Darat.....	89
4.4.2. Pembahasan dan Interpretasi Model Armada Laut	96
4.4.3. Pembahasan dan Interpretasi Model Armada Udara	102
4.5. Ringkasan Hasil Penelitian	109
4.6. Implikasi Hasil Penelitian	110

4.6.1. Implikasi Teoritis	110
4.6.2. Implikasi Praktis.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Saran.....	116
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Perusahaan Transportasi Armada Darat yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017	8
Tabel 1.2. Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Perusahaan Transportasi Armada Laut yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017	10
Tabel 1.3. Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Perusahaan Transportasi Armada Udara yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017	11
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Sampel Penelitian Armada Darat.....	44
Tabel 3.2. Sampel Penelitian Armada Laut	45
Tabel 3.3. Sampel Penelitian Armada Udara	45
Tabel 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel penelitian	61
Tabel 4.1. Hasil Uji <i>Chow</i> Armada Darat	65
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Hausman</i> Armada Darat	66
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Armada Darat.....	67
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Chow</i> Armada Laut.....	68
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Hausman</i> Armada Laut.....	69
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Armada Darat.....	70
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Chow</i> Armada Udara	71
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Deskriptif Armada Darat	72
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik Deskriptif Armada Laut.....	73
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik Deskriptif Armada Udara	74
Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas Armada Darat	76
Tabel 4.12. Uji White Armada Darat	76
Tabel 4.13. Uji Multikolinearitas Armada Laut.....	77
Tabel 4.14. Uji White Armada Laut.....	78
Tabel 4.15. Uji Multikolinearitas Armada Udara	78
Tabel 4.16. Uji White Armada Udara	79
Tabel 4.17. Ringkasan Hasil Penelitian	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output E-VIEWS <i>Common Effect Model</i> Armada Darat.....	123
Lampiran 2. Output E-VIEWS <i>Fixed Effect Model</i> Armada Darat.....	124
Lampiran 3. Output E-VIEWS Uji Chow Armada Darat	125
Lampiran 4. Output E-VIEWS <i>Random Effect Model</i> Armada Darat.....	126
Lampiran 5. Output E-VIEWS Uji Hausman Armada Darat.....	127
Lampiran 6 Output E-VIEWS Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Armada Darat	128
Lampiran 7. Output E-VIEWS <i>Common Effect Model</i> Armada Laut	128
Lampiran 8. Output E-VIEWS <i>Fixed Effect Model</i> Armada Laut.....	129
Lampiran 9. Output E-VIEWS Uji <i>Chow</i> Armada Laut	130
Lampiran 10. Output E-VIEWS <i>Random Effect Model</i> Armada Laut.....	131
Lampiran 11. Output E-VIEWS Uji <i>Hausman</i> Armada Laut	132
Lampiran 12. Output E-VIEWS Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Armada Laut.....	133
Lampiran 13. Output E-VIEWS <i>Common Effect Model</i> Armada Udara.....	133
Lampiran 14. Output E-VIEWS <i>Fixed Effect Model</i> Armada Udara	134
Lampiran 15. Output E-VIEWS Uji Chow Armada Udara	135
Lampiran 16. Output E-VIEWS Uji Statistik Deskriptif Armada Darat	136
Lampiran 17. Output E-VIEWS Uji Statistik Deskriptif Armada Laut.....	136
Lampiran 18. Output E-VIEWS Uji Statistik Deskriptif Armada Udara.....	137
Lampiran 19. Output E-VIEWS Uji Multikolinearitas Armada Darat	137
Lampiran 20. Output E-VIEWS Uji Heteroskedastisitas Armada Darat.....	138
Lampiran 21. Output E-VIEWS Uji Multikolinearitas Armada Laut.....	138
Lampiran 22. Output E-VIEWS Uji Heteroskedastisitas Armada Laut	139
Lampiran 23. Output E-VIEWS Uji Multikolinearitas Udara	139
Lampiran 24. Output E-VIEWS Uji Heteroskedastisitas Armada Udara	140
Lampiran 25. Data Sekunder Armada Darat.....	141
Lampiran 26. Data Diolah Armada Darat	143
Lampiran 27. Data Sekunder Armada Laut	145
Lampiran 28. Data Diolah Armada Laut.....	149

Lampiran 29. Data Sekunder Armada Udara.....	153
Lampiran 30. Data Diolah Armada Udara	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif serta pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya agar terus bertahan dan bahkan meningkatkan keuntungan kompetitifnya. Menurut (Griffin & Ebert, 2006), perusahaan adalah satu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan mestinya berusaha mengelola aktivitasnya secara efektif dan efisien agar dapat meningkatkan penjualan serta laba perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan semua kegiatannya. Industri jasa merupakan salah satu bidang industri yang turut bersaing di kancah perekonomian nasional maupun global. Salah satu sektor industri jasa yang menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ialah industri jasa di bidang transportasi, baik transportasi darat, transportasi laut maupun transportasi udara.

Dalam pidatonya, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan bahwa jasa transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat oleh karenanya kesinambungan ketersediaan pelayanan jasa transportasi dalam memenuhi kebutuhan aktivitas produksi, konsumsi dan distribusi harus mendapat perhatian secara berkelanjutan. Kesinambungan ketersediaan jasa transportasi di seluruh wilayah merupakan hal yang mutlak karena fungsi strategis transportasi ikut

menciptakan stabilitas dan kelangsungan kegiatan masyarakat serta roda pemerintahan (Sumadi, 2017). Sektor transportasi memiliki keterkaitan yang luas dengan perekonomian negara sebab transportasi menjadi penghubung antar wilayah luar negeri maupun dalam negeri di Indonesia.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengapresiasi kebijakan pemerintah yang telah mendorong peningkatan sektor transportasi dan infrastruktur dalam negeri. Hal ini membuat peringkat Indonesia pada seluruh komponen khususnya transportasi laut dan udara membaik pada 2016 lalu dibanding dengan 2015. Wakil Ketua Kadin Bidang Perhubungan Carmelita Hartoto mengatakan, sektor transportasi merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Sektor transportasi juga diketahui telah menyumbang 5,18% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2016 atau naik 7% per tahun untuk pertumbuhan rata-rata sektor transportasi. Namun, sampai saat ini sektor transportasi masih mempunyai permasalahan yang harus segera diselesaikan seperti kondisi jalan yang sering mengalami kemacetan dan kereta api yang masih mengalami keterbatasan kapasitas angkut. Transportasi laut pun masih memiliki kendala bongkar muat yang masih rendah dan pesawat yang masih ada masalah hambatan regulasi (Okezone TV - Oke Finance, 2017).

Badan Pusat Statistik telah melansir bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07% sepanjang 2017. Berdasarkan sektor, transportasi dan perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling bersinar sepanjang tahun lalu. Data BPS yang dikutip Selasa (6/2/2018) menunjukkan, transportasi dan perdagangan mencetak pertumbuhan 8,49% secara tahunan, atau pertumbuhan

kedua tertinggi setelah sektor informasi & komunikasi yang tumbuh 9,81%. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal menunjukkan, penanaman modal dalam negeri di sektor transportasi, peralatan transportasi, telekomunikasi, dan perdagangan mencapai Rp35,78 triliun atau tumbuh 25,57%. Hal ini menunjukkan bahwa industri jasa pada sektor transportasi memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia serta pemerintah pun perlu memberikan perhatian penuh terhadap sektor ini agar pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan mengalami kemajuan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012, hal. 122). Sedangkan menurut (Kasmir, 2015, hal. 114), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Bagi manajemen perusahaan, profitabilitas sangat penting karena menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dijadikan penilaian oleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Sedangkan bagi karyawan perusahaan, besar kecilnya profitabilitas diharapkan dapat berpengaruh terhadap gaji karyawan.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba maka digunakan suatu analisis rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI) sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Menurut (Munawir, 2014, hal. 89), *Return On Investment* (ROI) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan

dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan menurut (Sartono, 2012, hal. 123), *Return On Investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan demikian, peneliti menggunakan indikator *Return On Investment* (ROI) sebagai rasio dalam mengukur profitabilitas perusahaan.

Alasan dipilihnya ROI sebagai variabel dependen pada penelitian ini karena *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, semikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2015, hal. 202). Oleh karena itu, rasio ini sangat tepat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya yang dirasa berhubungan erat dengan manajemen modal kerja, dimana modal kerja sendiri terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya ialah modal kerja seperti kas, piutang dan persediaan. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan tanggung jawab setiap unsur pimpinan perusahaan, sehingga dapat tercapai suatu keseimbangan dalam penyediaan maupun penggunaan modal kerja

perusahaan. Modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan perusahaan dapat menimbulkan kerugian atau kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba. Dan sebaliknya, jika modal kerja pada suatu perusahaan jumlahnya terlalu besar dari dana yang dibutuhkan perusahaan maka akan mengakibatkan terjadinya dana menganggur yang membuat penggunaan dana menjadi tidak efisien.

Menurut (Kasmir, 2015, hal. 250), pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan menurut Weston dan Copeland dalam buku (Utari, Purwanti, & Prawironegoro, 2014, hal. 89), menjelaskan bahwa modal kerja ialah analisis saling hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana suatu perusahaan menggungkannya serta komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko dimana risiko perusahaan yang paling sering ialah risiko kehilangan pelanggan dan risiko kehilangan profit. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan (Sawir, 2005, hal. 133).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai rasio dalam mengetahui pengelolaan modal kerja perusahaan. Penulis memilih indikator tersebut karena hakikatnya modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis yaitu dari kas berputar ke biaya material, upah buruh, biaya

overhead pabrik, biaya pemasaran, biaya umum, persediaan, penjualan, piutang dan akhirnya kembali ke kas. Perputaran tersebut harus cepat agar supaya dapat meningkatkan pendapatan atas penjualan dan laba (Utari, Purwanti, & Prawironegoro, 2014, hal. 92). Selain itu, indikator tersebut digunakan penulis untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode (Kasmir, 2015, hal. 182). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya turn over persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar (Munawir, 2014, hal. 80).

Menurut James O. Gill dalam (Kasmir, 2015, hal. 140), rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas perusahaan maka semakin tinggi efisiensi

penggunaan kasnya dan keuntungan yang akan diperoleh pun semakin besar (Riyanto, 2011, hal. 254).

Menurut (Riyanto, 2011) rasio perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang (Kasmir, 2015, hal. 176).

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015). Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Dalam penelitian ini, objek yang dipakai peneliti ialah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu armada darat, armada laut dan armada udara. Perusahaan-perusahaan pada sektor ini terus tumbuh dan diketahui memiliki persaingan yang tinggi di pasar. Tingkat pendapatan pada perusahaan tersebut diharapkan mampu memberikan peningkatan jumlah laba serta peningkatan kesejahteraan perusahaan, namun perusahaan harus melakukan pengendalian yang ketat terhadap modal kerjanya yang meliputi kas, piutang dan persediaan agar penggunaannya dapat seefektif dan seefisien mungkin.

Berikut disajikan tabel untuk mengukur perhitungan ROI dan tingkat perputaran variabel-variabel penelitian dalam kelompok armada darat, armada laut dan armada udara.

Tabel 1.1 Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Armada Darat yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Rerata Perputaran Modal Kerja (Kali)	Rerata Perputaran Kas (Kali)	Rerata Perputaran Piutang (Kali)	Rerata Perputaran Persediaan (Kali)	Rerata ROI (%)
1	ASSA	5.08	36,61	9,09	56,00	2,46
2	MIRA	1.17	17,32	1,58	50,13	-5,39
3	SDMU	1.40	39,39	1,89	31,26	-1,06
4	TAXI	1.11	8,97	3,01	55,16	-4,09
5	WEHA	3.36	19,15	6,03	129,32	-0,21

(Sumber : diolah dari www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rerata perputaran kas tertinggi sebesar 39,39 kali yaitu pada perusahaan dengan kode saham SDMU namun justru memiliki rerata ROI yang rendah sebesar -1,06%. Hal ini justru tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan, maka akan semakin besar profit ataupun laba yang diperoleh perusahaan dan sebaliknya. Jika dilihat dari variabel perputaran modal kerja, perusahaan dengan perputaran modal kerja tertinggi sebesar 5,08 kali yaitu perusahaan dengan kode saham ASSA juga memiliki ROI tertinggi sebesar 2,46%. Begitu pula dengan perputaran piutangnya, perusahaan ASSA memiliki rerata perputaran piutang tertinggi yaitu sebesar 9,09 kali sehingga dapat dikatakan bahwa yang paling mempengaruhi tinggi rendahnya ROI pada perusahaan ASSA adalah perputaran modal kerja dan perputaran piutangnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perputaran piutang antara lain kebijakan penagihan piutang perusahaan sehingga piutang dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, jika perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan profit sehingga tujuan utama perusahaan dalam memperoleh laba pun terpenuhi.

Tabel 1.2 Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Armada Laut yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Rerata Perputaran Modal Kerja (Kali)	Rerata Perputaran Kas (Kali)	Rerata Perputaran Piutang (Kali)	Rerata Perputaran Persediaan (Kali)	Rerata ROI (%)
1	APOL	2.02	7,92	3,99	50,70	-25,07
2	BBRM	2.47	5,90	6,16	108,55	-12,00
3	BLTA	2.88	11,07	9,41	42,66	35,02
4	BULL	1.00	12,59	3,64	36,39	-3,09
5	HITS	2.12	3,75	11,86	63,91	2,85
6	LEAD	2.04	6,19	4,41	80,45	-0,95
7	MBSS	1.46	2,81	3,86	27,48	4,28
8	NELY	1.75	4,73	5,73	16,28	5,61
9	PTIS	2.08	19,87	3,35	55,65	-9,45
10	RIGS	0.92	3,29	1,53	24,39	-5,16
11	SMDR	2.52	8,07	4,97	99,44	2,15
12	TMAS	5.71	50,14	9,57	50,35	9,11
13	TPMA	3.44	22,05	4,55	297,94	4,39
14	WINS	2.07	6,43	3,37	1107,28	-1,03

Sumber : diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perusahaan dengan kode saham BLTA memiliki nilai *Return On Investment* tertinggi yaitu 35,02% dengan perputaran modal kerja sebesar 2,88 kali. Sedangkan perusahaan dengan kode saham APOL memiliki nilai ROI terendah sebesar -25,07% dengan perputaran modal kerja sebesar 2,02 kali. Nilai perputaran modal kerja dari kedua perusahaan tidak berbeda jauh, namun ROI dari keduanya justru memiliki gap yang cukup

signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa apa yang dialami oleh perusahaan tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka akan semakin besar profit atau laba yang diperoleh perusahaan, begitu pula dengan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaannya.

Tabel 1.3 Rerata Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROI Armada Udara yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Rerata Perputaran Modal Kerja (Kali)	Rerata Perputaran Kas (Kali)	Rerata Perputaran Piutang (Kali)	Rerata Perputaran Persediaan (Kali)	Rerata ROI (%)
1	GIAA	4.46	8,73	25,28	42,21	-2,94
2	IATA	0.87	37,99	4,84	2,14	-6,91

Sumber : diolah dari www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa kedua perusahaan transportasi armada udara memiliki rerata *Return On Investment* yang rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mendapat profit yang rendah bahkan dapat dikatakan perusahaan justru mengalami kerugian dalam usahanya. Meskipun rerata rerata perputaran kas pada perusahaan dengan kode saham IATA tinggi, perusahaan tersebut tidak mendapatkan profit. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja dan tingkat perputaran kas, maka akan semakin besar profit atau laba yang diperoleh perusahaan. Sama halnya dengan tingginya rerata perputaran piutang dan rerata perputaran persediaan pada perusahaan GIAA, namun justru memiliki rerata ROI yang rendah sehingga hal ini pun tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan

bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan, maka akan semakin besar profit atau laba yang diperoleh perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wau, 2017) dengan judul “Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, disimpulkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sapetu, Saerang, & Soepeno, 2017) tentang modal kerja dan profitabilitas menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh (Fadrul & Pratama, 2017) menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel perputaran piutang (*receivable turnover*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, variabel perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan perputaran kas (*cash turnover*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Beberapa penelitian tersebut memperlihatkan perbedaan hasil penelitian (*research gap*), selain itu berdasarkan data dan uraian latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk membahas masalah laporan keuangan dengan melihat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 21 perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan 3 armada yaitu armada darat, armada laut dan armada udara sebagai objek penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Armadanya“**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on investment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada darat periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on investment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada laut periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on investment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada udara periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on invesment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada darat periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on invesment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada laut periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on invesment* (ROI) perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dalam perspektif armada udara periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan peneliti dalam memecahkan suatu masalah dengan cara menganalisisnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi pihak - pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas dan sebagai bahan pembanding penelitian bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat evaluasi dan referensi bagi pihak manajemen perusahaan serta membantu perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi investor-investor dalam membuat keputusan ketika akan berinvestasi pada salah satu perusahaan transportasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Investment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2013 - 2017). *Statistik Pertumbuhan Sektor Transportasi di Indonesia*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Bursa Efek Indonesia. (2013 - 2017). *Laporan Keuangan dan Annual Report Perusahaan Sub Sektor Transportasi*. Diambil kembali dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Volume 2 Nomor 1.
- Fadrul, & Pratama, D. P. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Jurnal BILANCIA*, Volume 1 Nomor 4.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Griffin, R., & Ebert, R. (2006). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga Jilid 1*. Erlangga: Jakarta. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, S. (2016, Januari). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal*, Volume 2 Nomor 1.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haris, A. J., & Ruzikna. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Jom FISIP Universitas Riau*, Volume 4 Nomor 2.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Pendek Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.

- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Tesis Strata-2 Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*, 5.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristin, M., & Darmayansa, I. M. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Holcim Indonesia Tbk. *Jurnal Research Gate Universitas Dhyana Pura Badung Bali*.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nachrowi, N. D., & Hardius, U. (2006). *Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Okezone TV - Oke Finance. (2017). *Perkembangan Transportasi di Indonesia Tahun 2015-2016*. Diambil kembali dari <https://www.okezone.com>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasara Pembelajaran Perusahaan Edisi Ke Empat Cetakan Ke Tujuh*. Yogyakarta: YBPFE Universitas Gajah Mada.
- Santoso, S. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sapetu, Y., Saerang, S. I., & Soepeno, D. (2017). pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2015). *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado*, Volume 5 Nomor 2.
- Sari, C. P. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rate Of Return On Investment Pada PT Fast Food Indonesia Tbk. *Jurnal Financial Accounting STIE Widya Dharma Pontianak*, Volume 1 Nomor 11.
- Sartono, R. A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Ke Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Subramanyam, K., & John, J. W. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Buku Satu Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadi, B. K. (2017, Februari Rabu). *Berita Umum*. Retrieved from Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <http://dephub.go.id>
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali*, Volume 5 Nomor 6.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wau, R. (2017, Juli). Analisis Efektivitas Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Of Business Studies*, Volume 2 Nomor 1.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widiyanti, M., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Sriwijaya*, Volume 12 Nomor 2.
- Yanti, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Indovisi STIE Sumatera Barat*, Volume 1 Nomor 1.